

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis TI menjadi tidak terelakkan lagi. Konsep yang dikenal dengan sebutan *E-Learning* ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke bentuk digital, baik secara isi dan sistemnya.

Di dunia pendidikan siapa yang tidak mengenal *E-Learning*, *online learning*, *web-based training* dan sebagainya. *E-Learning* makin banyak digunakan baik di dunia bisnis maupun akademik. Perusahaan dan organisasi pendidikan berlomba-lomba menerapkan *E-Learning* dengan memberikan janji penghematan biaya, penghematan waktu dan sebagainya.

Electronic learning disingkat *E-Learning* dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan berupa website yang dapat diakses dimana saja. *E-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain.

Selama ini banyak sekolah yang proses pembelajarannya masih bersifat konvensional, dengan kata lain bahwa proses belajar mengajar antara siswa dengan guru hanya dapat dilakukan dengan syarat terjadinya pertemuan antara siswa dengan guru didalam kelas. SMA Negeri 10 Tebo merupakan salah satu sekolah Negeri yang berada di Muara Tebo, Sekolah yang berdiri sejak 18 Mei

2005 ini memiliki siswa dengan jumlah 237 siswa. SMA Negeri 10 Tebo adalah salah satu sekolah yang belum menerapkan *E-Learning* dan masih bersifat konvensional. Sedangkan jika menerapkan *E-Learning*, metode pengajaran dan pembelajaran sekolah dapat memanfaatkan teknologi melalui media elektronik seperti komputer, laptop, notebook, atau smartphone dengan jaringan internet atau lainnya.

Maka dari itu perlu dibuat suatu aplikasi *E-Learning* berbasis web yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja sehingga mendukung proses pendidikan di sekolah serta mempermudah dalam penyebaran ilmu pengetahuan kepada siswa. Dengan *E-Learning* memungkinkan terjadinya proses pendidikan tanpa melalui tatap muka langsung dan pengembangan ilmu pengetahuan kepada siswa bisa dilakukan dengan mudah.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang dan pemilihan judul, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu bagaimana penerapan *E-Learning* pada SMA Negeri 10 Tebo dengan menggunakan *moodle*?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka dibuatlah batasan pada ruang lingkup pada ruang penelitian. Batasan tersebut adalah *E-Learning* ini berisi tentang pelajaran kelas XI dan XII yang ada di SMA Negeri 10 Tebo.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam penelitian proposal ini. Adapun tujuan yang diterapkan yaitu:

1. Meningkatkan partisipasi aktif dari siswa siswi SMA Negeri 10 Tebo.
2. Meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan meningkatkan kualitas materi pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Proses belajar mengajar akan lebih optimal
2. Siswa dapat dengan mudah mendapatkan materi pelajaran serta soal-soal latihan yang lebih beragam
3. Memudahkan guru mendistribusikan materi pelajaran
4. Membuka komunikasi antar guru dan siswa ataupun antar siswa diluar jam pelajaran melalui forum diskusi, informasi dan lainnya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan laporan penulisan ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan penulisan ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori ini terdiri dari konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap penulisan yang penulis lakukan berupa pengertian dasar mengenai *E-Learning*, perancangan, dan penerapan, alat bantu perancangan sistem seperti : *use case diagram*, *activity diagram*, dan *Moodle*.

BAB III : METODOLOGI PENULISAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisi mengenai parameter penulisan, kerangka kerja penelitian, metode penulisan seperti metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, metode analisis dan desain sistem, dan metode pengujian sistem serta alat bantu pembuatan program.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab analisis dan perancangan ini berisi mengenai profil sekolah, analisis sistem yang telah ada, analisis perbandingan metode yang digunakan, analisis kebutuhan perangkat lunak, serta perancangan output, input, serta struktur data,

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab implementasi dan pengujian ini berisi mengenai hasil implementasi perangkat lunak, pengujian perangkat lunak dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang ada.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab penutup ini terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penulisan yang penulis lakukan.